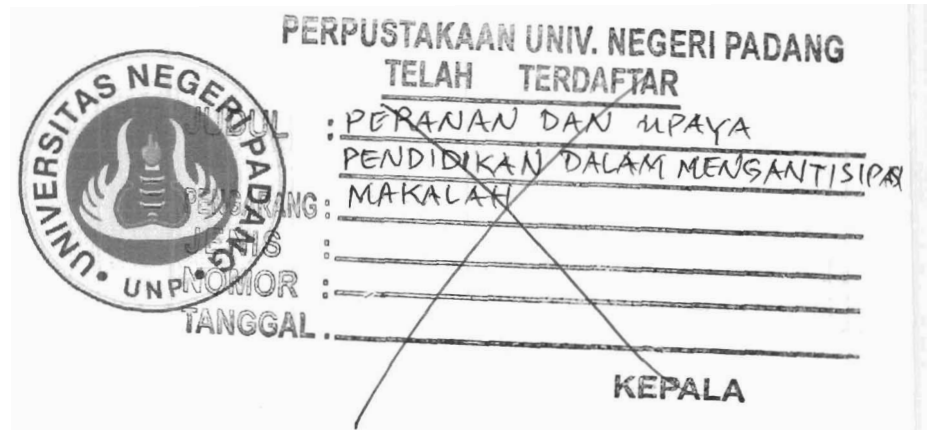


MAKALAH

**PERANAN DAN UPAYA PENDIDIKAN DALAM
MENGANTISIPASI MASA DEPAN**



OLEH

Drs. YUNALDI, M.Si
NIP. 19601114 198602 1 001

Dra. Tin Indrawati, M.Pd

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG	
TERIMA TGL :	25-4-2014
SUMBER/HARGA :	Hd
KOLEKSI :	Ul
NO. INVENTARIS :	802 /hd /2014 - p.1 (1)
KLASIFIKASI :	

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014



PERANAN DAN UPAYA PENDIDIKAN DALAM MENGANTISIPASI MASA DEPAN

A. Latar Belakang

Pendidikan selalu bertumpu pada kesejahteraan, dari pengalaman-pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan yang mendesak masa kini, dan aspirasi serta harapan masa depan. Melalui pendidikan, setiap masyarakat akan melestarikan nilai-nilai luhur sosial kebudayaannya yang selama ini telah ada dalam sejarah bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan penyiapan peserta didik dalam peranannya di masa yang akan datang. Dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat: 9, yang berbunyi “Hendaklah kalian khawatir akan meninggalkan anak keturunan yang lemah, yang hidup sesudah kalian” merupakan suatu yang tepat sebagai landasan dalam membahas permasalahan tentang perkiraan masyarakat masa depan. Begitu juga dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari bersabda “Didiklah anakmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu”. Melalui pendidikan juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.

Pada kesempatan ini penulis mencoba mengemukakan peranan dan upaya pendidikan dalam mengantisipasi masa depan. Maksudnya setelah membaca makalah tersebut, para guru dan pembaca lainnya akan memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta mempunyai komitmen untuk mengaplikasikan upaya-upaya pendidikan dalam mengantisipasi masa depan.

B. Permasalahan

Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan di atas, bahwa peranan dan upaya pendidikan dalam mengantisipasi masa depan perlu dipahami guru dan calon guru. Penulis berpendapat hal-hal yang perlu diketahui dan dipahami adalah

1. Apa yang dimaksud dengan perkiraan masyarakat masa depan?
2. Bagaimana upaya pendidikan dalam mengantisipasi masa depan?

C. Pembahasan

Dalam UURI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

1. Perkiraan Masyarakat Masa Depan

Perubahan zaman yang kian cepat menuntut kita untuk mempersiapkan generasi baru yang sanggup menghadapi zaman baru yang akan datang. Manusia Indonesia masa depan diarahkan kepada pembekalan kemampuan yang sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan di masa depan tersebut. Tidak semua yang dapat kita ikuti dalam perubahan zaman kita perlu memfiltrasi mana yang baik dan yang tidak. Perkembangan masyarakat beserta kebudayaannya makin mengalami percepatan serta meliputi seluruh aspek

kehidupan dan penghidupan manusia, hal ini disebabkan oleh percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi.

Tidak perlu diragukan lagi untuk zaman sekarang karena bisa serba instan. Dimana mana bisa dilakukan tanpa harus menunggu waktu lama dan itu semua tentu ada dampak negative dan positifnya. Oleh karena itu Pendidikan berkewajiban mempersiapkan generasi baru yang sanggup menghadapi tantangan zaman baru yang akan datang. Tantangan yang harus dihadapi manusia masa depan adalah kemampuan menyesuaikan diri dan memanfaatkan peluang globalisasi dalam berbagai bidang, wawasan dan pengetahuan yang memadai tentang iptek, kemampuan menyaring dan memanfaatkan arus informasi ya semakin padat dan cepat, dan mampu bekerja secara efisien sebagai cikal bakal kemampuan profesional.

Perubahan keadaan masyarakat masa depan yang berlangsung dengan cepat mempunyai beberapa karakteristik umum yang dapat dijadikan petunjuk sebagai ciri masyarakat di masa depan yaitu :

a. Kecenderungan Globalisasi yang Makin Kuat

Globalisasi adalah proses dimana berbagai peristiwa, keputusan dan kegiatan di belahan dunia yang satu dapat membawa konsekuensi penting bagi berbagai individu dan masyarakat di belahan dunia yang lain. (A.G. Mc.Grew, 1992). Globalisasi pada saat sekarang ini, tampaknya tidak akan dapat dihindari oleh negara-negara di dunia dalam berbagai aspek kehidupannya. Menolak dan menghindari globalisasi sama artinya dengan mengucilkan diri dari masyarakat Internasional. Berbagai

tanggapan dan kecenderungan perilaku masyarakat dalam menghadapi globalisasi secara garis besar dapat dibedakan menjadi sikap positif dan negatif sebagai berikut :

➤ Sikap positif

- Penerimaan secara terbuka
- Mengembangkan sikap antisipasi dan selektif
Adaptif
- Tidak meninggalkan unsur-unsur budaya asli

➤ Sikap negatif

- Tertutup dan was-was
Acuh tak acuh
Kurang selektif dalam menyikapi perubahan-perubahan modernisasi

Ternyata globalisasi berpengaruh terhadap aspek kehidupan masyarakat :

➤ Pengaruh Dalam Kehidupan Masyarakat

- Pengaruh Positif

- Dilihat dari globalisasi politik pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Karena pemerintahan adalah bagian dari suatu negara, jika pemerintahannya dijalankan secara jujur, bersih, dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat.

- Dilihat dari aspek globalisasi ekonomi, terbukanya pasar Internasional, meningkatnya kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Dengan adanya hal tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.
 - Dari globalisasi sosial budaya, kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan iptek dari bangsa lain yang sudah maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa.
- Pengaruh Negatif
- Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran sehingga tidak menutup kemungkinan berubah arah dari ideologi Pancasila ke ideologi liberalisme. Jika hal tersebut terjadi akibatnya rasa nasionalisme bangsa akan hilang.
 - Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar negeri membanjiri di Indonesia.
 - Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat oleh masyarakat dunia dianggap sebagai kiblat.

Mengakibatkan adanya kesenjangan sosial yang tajam antara yang kaya dan miskin, karena adanya persaingan bebas dalam globalisasi.

- Munculnya sikap individualisme yang menimbulkan ketidakpedulian antar perilaku sesama warga.

➤ Pengaruh dalam Dunia Pendidikan

Seiring dengan pesatnya arus globalisasi, tuntutan dan tantangan kehidupan pun meningkat tidak terkecuali dalam dunia pendidikan yang juga memasuki perkembangan baru. Sayangnya, reformasi dunia pendidikan Indonesia berjalan lambat dikarenakan adanya sistem sentralisasi sementara proses globalisasi terus berjalan. Tradisi, agama dan budaya harus berhubungan dalam proses internalisasi pendidikan dan globalisasi untuk tercapainya target sistem pendidikan. Namun masyarakat kita tidak memiliki kemampuan untuk berfikir secara global dan kurangnya keterpedulian terhadap masalah-masalah global. Sekarang, sekolah-sekolah sudah mulai mencapai standar nasional dan global sehingga siswa harus dapat beradaptasi pada sistem tersebut.

Globalisasi pendidikan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pasar akan tenaga kerja berkualitas yang semakin ketat. Dengan globalisasi, pendidikan diharapkan tenaga kerja Indonesia dapat bersaing dipasar dunia persaingan untuk menciptakan negara yang kuat terutama dibidang ekonomi, sehingga dapat masuk dalam jajaran raksasa ekonomi tentu saja sangat membutuhkan kombinasi antara kemampuan otak yang

memampuni disertai dengan keterampilan daya cipta yang tinggi. Selain itu hendaknya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya selaras dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini.

Tidak dapat kita pungkiri bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang masih berada dibawah garis kemiskinan. Realitas menunjukkan, krisis yang menimpa dunia pendidikan di Indonesia. Khususnya kualitas pendidikan yang rendah, merupakan persoalan yang sangat kompleks. Prasarana, sarana, dan fasilitas kurang memadai. Anggaran pendidikan nasional yang sangat minim dan banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian atau memang belum layak.

➤ Solusi

Pemerintah sebagai pengemban amanat rakyat dapat bertindak cepat menemukan dan memperbaiki celah-celah yang dapat menyulut kesenjangan dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan cara menjadikan pendidikan di Indonesia semakin murah atau bahkan gratis tapi bukan pendidikan murahan yang tidak berkualitas. Hal ini memang sudah dimulai di beberapa daerah di Indonesia yang menyediakan sekolah unggulan yang bebas biaya. Namun hal tersebut baru kebijakan regional di daerah tertentu. Alangkah baiknya jika pemerintah pusat menerapkan kebijakan tersebut dalam skala Nasional. Untuk dapat mewujudkan tersebut pemerintah perlu melakukan pembenahan terutama didalam birokrasi. Korupsi harus segera diberantas, karena korupsi merupakan salah satu yang menghancurkan bangsa ini.

b. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

Ilmu pengetahuan muncul sebagai akibat dari aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan. IPTEK itu memang tidak segaris lurus dengan pencipta kesejahteraan masyarakat dalam rangka kebijakan IPTEK secara Nasional.

Kalau kita lihat disaat sekarang tidak bisa dipungkiri kalau IPTEK sudah menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia contohnya komputer, handphone adalah salah satu bentuk kemajuan teknologi yang makin banyak dipergunakan oleh masyarakat untuk mempermudah aktifitas kehidupannya.

➤ Dampak Positif Perkembangan IPTEK

- Memberikan berbagai kemudahan

Perkembangan IPTEK dapat membantu manusia dalam beraktifitas. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan perindustrian dan telekomunikasi. Contoh dari dampak perkembangan IPTEK seperti kegiatan pertanian, yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan alat tradisonal, kini sudah menggunakan peralatan mesin. Sehingga aktifitas penanaman dapat lebih cepat dilaksanakan tanpa memakan waktu yang lama dan tidak pula terlalu membutuhkan tenaga yang banyak.

- Mempermudah meluasnya sebagai informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi kita, dimana tanpa informasi kita akan serba ketinggalan. Terlebih lagi ketika berbagai media cetak dan elektronik berkembang pesat. Hal ini memaksa kita untuk mau tidak mau harus bisa dan selalu mendapatkan berbagai informasi. Pada masa dahulu, kegiatan pengiriman berita sangat lambat, namun sekarang dengan adanya handphone kita bisa dengan mudah mengetahui keadaan atau memperoleh berita tentang sesuatu tanpa harus menunggu balasan yang lama.

Bertambahnya pengetahuan dan wawasan

Komputer dahulu termasuk jenis peralatan yang sangat canggih, dimana hanya orang-orang tertentu yang mampu membelinya apalagi menggunakannya. Namun seiring dengan perkembangan iptek, peralatan elektronik seperti komputer, internet, dan handphone (Hp) sudah menjadi benda yang menjamur. Dimana tidak hanya orang tertentu yang mampu menggunakannya, bahkan anak-anak di bawah umurpun dapat menggunakannya. Inilah pengaruh positif perkembangan iptek di era globalisasi terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat kita.

- Dampak negatif perkembangan IPTEK
 - Mempengaruhi pola berpikir

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang agresif dan penasaran serta suka dengan hal baru. Terutama sekali dengan adanya berbagai perubahan pada berbagai peralatan elektronik. Namun ternyata perkembangan tersebut tidak hanya berdampak terhadap pola berpikir anak, juga berdampak terhadap pola berpikir orang dewasa dan orang tua. Terlebih lagi setiap harinya masyarakat kita disajikan dengan berbagai siaran yang kurang bermanfaat dari berbagai media elektronik.

Hilangnya budaya Tradisional

Dengan berdirinya berbagai gedung mewah seperti mal, perhotelan, dll, mengakibatkan hilangnya budaya tradisional seperti kegiatan dalam perdagangan yang dulunya lebih dikenal sebagai pasar tradisional kini berubah menjadi pasar modern. Begitu juga terhadap pergaulan anak-anak dan remaja yang sekarang sudah mengarah kepada pergaulan bebas.

- Banyak menimbulkan berbagai kerusakan

Indonesia dikenal sebagai Negara yang kaya akan sumber daya alamnya, namun hingga akhir ini, Indonesia lebih dikenal sebagai Negara yang sedang berkembang dan terus berkembang entah sampai kapan. Dan kita juga tidak mengetahui kapan istilah Negara berkembang tersebut berubah menjadi Negara maju. Kemajuan iptek tidak hanya merusak kebudayaan asli nasional

juga perubahan sikap dan moral anak bangsa khususnya generasi muda.

c. Perkembangan Arus Komunikasi yang Cepat dan Pesat

Pada umumnya bentuk komunikasi langsung (verbal atau non verbal) di kenal sebagai komunikasi antar pribadi baik komunikasi antar orang, maupun komunikasi dalam kelompok kecil dengan ciri pokok adanya dialog diantara pihak pihak yang berkomunikasi. Sedangkan bentuk komunikasi yang bercirikan monolog adalah komunikasi publik, yang dibedakan atas komunikasi pembicara-pendengar (*speaker audience communication*).

Beberapa unsur proses komunikasi yaitu : (a) sumber pesan, (b) penyandian, (c) transmisi pesan, (d) saluran, (e) pembuka sandian, (f) reaksi internal penerima sesuai pemahaman pesan yang diterimanya. (g) gangguan atau hambatan (noise) yang dapat terjadi pada semua unsur dasar lainnya. Perkembangan komunikasi dengan arus informasi yang makin padat dan akan di percepat di masa depan mencakup keseluruhan unsur-unsur dalam proses komunikasi tersebut.

d. Peningkatan Layanan Profesional

Berbagai bidang kehidupan manusia. Karena perkembangan iptek yang makin cepat serta perkembangan arus informasi yang semakin padat dan cepat, maka anggota masyarakat masa depan semakin luas wawasan

dan pengetahuannya serta daya kritis yang semakin tinggi. Oleh karena itu, manusia masa depan tersebut makin menuntut suatu kualitas hidup yang lebih baik, termasuk berbagai layanan yang dibutuhkannya. Layanan yang diberikan oleh pemangku profesi tertentu, atau layanan profesional, akan semakin penting untuk kebutuhan masyarakat tersebut. Status profesional memerlukan persyaratan yang berat, sehingga tidak semua jenis pekerjaan dapat memperolehnya. Sehingga tuntutan mutu layanan profesional tersebut semakin tinggi pula hal itu menuntut suatu kerja sama antar tenaga profesional yang semakin erat. Dengan demikian, kualitas hidup dan kehidupan manusia dalam masyarakat di masa depan akan lebih baik lagi.

2. Upaya Pendidikan Dalam Mengantisipasi Masa Depan

Masyarakat masa depan dengan ciri globalisasi, kemajuan iptek, dan kesempatan menerima arus informasi yang padat dan cepat, dan sebagainya, telah memerlukan warga yang mau dan mampu menghadapi segala permasalahan serta siap menyesuaikan diri dengan situasi baru tersebut. Pendidikan berkewajiban mempersiapkan generasi baru yang sanggup menghadapi tantangan zaman baru yang akan datang. Pengembangan pendidikan dalam masyarakat yang sedang berubah dengan cepat haruslah dilakukan secara menyeluruh dengan pendekatan sistematis-sistematis. Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya merupakan kunci keberhasilan

bangsa dan negara Indonesia dalam abad 21 yang akan datang. Untuk itu diperlukan :

a. Tuntutan Bagi Manusia Masa Depan (Manusia Modern)

Setiap upaya manusia untuk menyesuaikan diri terhadap konstelasi dunia pada masanya (pada masa lampau, kini, akan datang) adalah proses modernisasi sebagai perkiraan masyarakat masa depan. Tuntutan manusia Indonesia di masa depan diarahkan kepada pembekalan kemampuan yang sangat diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan dimasa depan tersebut. Beberapa diantaranya seperti: (1) ketanggapan terhadap berbagai masalah sosial, politik, kultural dan lingkungan, (2) kreatifitas didalam menemukan alternatif pemecahannya, (3) Efisiensi dan etos kerja yang tinggi.

b. Upaya mengantisipasi Masa Depan

- **Perubahan Nilai dan Sikap**

Nilai dan sikap memegang peranan penting dalam menentukan wawasan dan perilaku manusia. Nilai merupakan norma, acuan yang seharusnya, dan atau kaidah yang akan menjadi rujukan perilaku. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari berbagai hal, seperti agama, hukum, adat istiadat, moral dan sebagainya, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Bagi bangsa Indonesia dengan masyarakat yang majemuk terjadi variasi sistem nilai dan tata kelakuan (sebagai wujud ideal dari kebudayaan

nusantara). Salah satu pengaruh nilai akan tampak dalam sikap (attitude) seseorang. Kalau nilai masih bersifat umum, maka sikap selalu terkait dengan objek tertentu dan disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tersebut (dapat positif ataupun negatif). Sebagai kemampuan internal, kemungkinan berbagai alternatif untuk bertindak. Dalam sikap dapat dibedakan atas tiga aspek, yaitu : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek konatif. Perubahan nilai dan sikap dalam rangka mengantisipasi masa depan haruslah diupayakan sedemikian rupa sehingga dapat diwujudkan keseimbangan dan keserasian antara aspek pelestarian dan aspek pembaruan. Nilai-nilai luhur yang mendasari kepribadian dan kebudayaan Indonesia seyogyanya akan tetap dilestarikan, agar terhindar dari krisis identitas.

- Pengembangan Kebudayaan

Salah satu upaya penting dalam mengantisipasi masa depan adalah upaya yang berkaitan dengan pengembangan kebudayaan dalam arti luas, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan sarana kehidupan manusia. Kebudayaan mencakup unsur-unsur mulai dari system religi, kemasyarakatan, pengetahuan, bahasa, kesenian, mata pencaharian, sampai dengan system teknologi dan peralatan (Koentjaraningrat, 1974:12). Unsur terakhir tersebutlah yang paling mudah berubah dibandingkan dengan unsur lainnya. Akan tetapi, perubahan masyarakat Indonesia dari masyarakat pertanian ke



masyarakat industri dan masyarakat informasi telah menyebabkan keseluruhan unsur-unsur tersebut akan mengalami pengaruh yang kuat. Oleh karena itu, manusia Indonesia tidak hanya dipengaruhi oleh budaya setempat (sesuai etnis yang ada di nusantara) dan budaya Indonesia (yang berkembang dari puncak budaya-budaya nusantara tersebut), tetapi juga menerima berbagai pengaruh “budaya dunia” (refleksi, 1990:3-4). Dalam menghadapi berbagai pengaruh tersebut setiap individu diharapkan dapat menyelaraskannya dengan baik, agar dapat menyesuaikan diri dengan dunia yang selalu berubah tersebut dengan berhasil. Saling berpengaruh dalam pengembangan kebudayaan di dunia ini, merupakan hal lumrah.

- Pengembangan Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan karena pendidikan selalu berorientasi pada penyiapan peserta didik untuk berperan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan sarana pendidikan sebagai salah satu prasyarat utama untuk menjemput masa depan dengan segala kesempatan dan tantangannya. Khusus untuk menyongsong era globalisasi yang makin tidak terbendung, terdapat beberapa hal yang secara khusus memerlukan perhatian dalam bidang pendidikan. Santoso S. Hamijoyo (1990:33) “mengemukakan lima strategi dasar dalam era globalisasi tersebut yakni : pertama,

pendidikan untuk pengembangan IPTEK, dipilih terutama dalam bidang-bidang yang vital, seperti manufacturing pertanian, sebagai modal utama untuk menghadapi globalisasi. Kedua, pendidikan untuk pengembangan keterampilan manajemen, termasuk bahasa-bahasa asing yang relevan untuk hubungan perdagangan dan politik, sebagai instrument operasional untuk berkiprah dalam globalisasi. Ketiga, pendidikan untuk pengelolaan kependudukan, lingkungan, keluarga berencana, dan kesehatan sebagai penangkal terhadap menurunnya kualitas hidup dan hancurnya system pendukung kehidupan manusia. Keempat, pendidikan untuk pengembangan system nilai, termasuk filsafat, agama dan teologi demi ketahanan social-budaya termasuk persatuan dan kesatuan bangsa. Kelima, pendidikan untuk mempertinggi mutu tenaga kependidikan dan kepelatihan termasuk pengelola sistem pendidikan formal dan non formal, demi penggalakan peningkatan pemerataan mutu, relevansi, dan efesiensi sumber daya manusia secara keseluruhan. Khusus untuk pendidikan tinggi, terdapat kecenderungan berkembangnya pola pemecahan masalah secara multidisiplin. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pendidikan yang kuat dalam dasar keahlian yang akan memperluas wawasan keilmuan dan membuka peluang kerjasama dengan bidang keahlian lainnya”.

D. Kesimpulan

Pendidikan selalu merupakan penyiapan peserta didik bagi peranan di masa yang akan datang. Dengan demikian, pendidikan seharusnya selalu mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan. Perubahan keadaan masyarakat masa depan yang berlangsung dengan cepat mempunyai beberapa karakteristik umum yang dapat dijadikan petunjuk sebagai ciri masyarakat di masa depan yaitu : (1) kecenderungan globalisasi yang makin kuat, (2) perkembangan iptek yang makin cepat, (3) perkembangan arus informasi yang makin padat dan cepat, (3) tuntutan peningkatan layanan professional.

Keseluruhan hal itu telah mulai tampak pengaruhnya masa kini, serta diperkirakan akan makin penting peranannya di masa depan. Masyarakat masa depan dengan ciri globalisasi, kemajuan iptek, dan kesempatan menerima arus informasi yang padat dan cepat, dan sebagainya, telah memerlukan warga yang mau dan mampu menghadapi segala permasalahan seta siap menyesuaikan diri dengan situasi baru tersebut. Pendidikan berkewajiban mempersiapkan generasi baru yang sanggup menghadapi tantangan zaman baru yang akan datang. Pengembangan pendidikan dalam masyarakat yang sedang berubah dengan cepat haruslah dilakukan secara menyeluruh.



E. Saran

1. Sebagai generasi penerus yang merupakan pewaris budaya bangsa, hendaknya memelihara seni budaya kita demi masa depan bangsa.
2. Sebagai calon tenaga pendidik kita harus mampu memperkirakan bagaimana keadaan masyarakat masa depan dan bagaimana mengantisipasinya.
3. Pemerintah sebagai pengemban amanat rakyat dapat bertindak cepat menemukan dan memperbaiki celah-celah yang dapat menghalangi keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

Daftar Rujukan

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rhineka Cipta
- Shane, Harlold G. 1984. *Arti Pendidikan bagi Masyarakat Masa Depan*. Jakarta : Rajawali
- Tirtarahardja, Umar. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud
- Zen, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Padang : Sukabima Press
- Zamroni. 2001. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing